



DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, K., E. Banowati, & A. Aji. 2016. Analisis pemanfaatan sumber daya alam Danau Rawa Pening Kabupaten Semarang. Geo image ISSN 2252-6285.
- Adil, A., 2017. Sitem Informasi Geografis. Yogyakarta.
- Aida, S. N. & A. D. Utomo. 2016. Kajian kualitas perairan untuk perikanan di rawa pening Jawa Tengah. BAWAL Widya Riset Perikanan Tangkap, 8(3), 173-182.
- Arief, M., M. Hastuti, W. Asriningrum, E. Parwati, S. Budiman, T. Prayogo, & R. Hamzah. 2013. Pengembangan metode pendugaan kedalaman perairan dangkal menggunakan data satelit spot-4 studi kasus: teluk ratai, kabupaten Pesawaran (methode development for shallow water depth bathymetric estimation using spot-4 satellite data, a case study: ratai bay, pesawaran district). Jurnal penginderaan jauh dan pengolahan data citra digital, 100(1).
- Aronoff, 1989. *Geographic information sistem: a management perspective*, ottawa, wdl publication. Canada.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Propinsi Jawa Tengah. 2003. Penelitian karakteristik Rawa Pening. 152 pp.
- Budiyanto, E., 2005. *Sistem Informasi Geografis* menggunakan arcview GIS. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Effendi, H., 2003. Telaah kualitas air. Bagi pengelolaan sumber daya dan lingkungan perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- Effendi, H., 2016. River water quality preliminary rapid assessment using pollution index. Procedia Environmental Sciences. pp. 562-567.
- Ekadinata, A., S. Dewi, D. Hadi, D. Nugroho, & F. Johana. (2008). Sistem informasi geografis untuk pengelolaan bentang lahan berbasis sumber daya alam. Yudhistira. Bogor.
- ESRI, 2011. Performing a viewshed analysis, last modified may 2, 2007. http://webhelp.esri.com/arcgisdesktop/9.2/index.cfm?id=4868&pid=4863&topicname=performing_a_viewshed_analysis (accessed 11.10.21).
- Faudzan, A., S. Suryani, & T. Budiawati. (2015). Perbandingan metode inverse distance weighted (IDW) dengan metode ordinary kriging untuk estimasi sebaran polusi udara di Bandung. *Eproceedings of Engineering*, 2(2).
- Ginting, O. 2011. Studi korelasi budidaya ikan Keramba Jaring Apung dengan pengayaan nutrien (Nitrat dan Fosfat) dan klorofil-a di Perairan Danau Toba. Jurnal Perikanan. 1 (2): 4-25.

Gistut. 1994., Sistem informasi geografis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Goodchild M. F. 1993. The State of GIS for Environmental Problem Solving. In Goodchild, et al. Environmental Modelling with GIS. Oxford University Press, New York.

Hartoto, D. I., L. Adrianto, D. Kalikoski, T. Yunanda. 2009. *Building Capacity for Mainstreaming Fisheries Co-management in Indonesia. Coursebook*. Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations/ Jakarta: Directorate of Fisheries Resources of Indonesia.

Hehanusa, P.E. dan Haryani, G.S.2009. Klasifikasi morfogenesis danau di Indonesia untuk mitigasi dampak perubahan iklim. Makalah disampaikan dalam Konferensi Nasional Danau Indonesia I, Sanur-Denpasar-Bali, 13-15 Agustus 2009.

Hidayat, A., Sudarsono, B., & Sasmito, B. (2014). Survei bathimetri untuk pengecekan kedalaman perairan wilayah pelabuhan kendal. Jurnal Geodesi Undip, 3(1).

Indrayati, A., & Hikmah, N. I. 2018. Prediksi sedimen Danau Rawa Pening tahun 2020 sebagai dasar reservasi Sungai Tuntang berbasis sistem informasi geografis. Prosiding Seminar Nasional Geografi UMS IX 2018.

Irwan, Z. D., 2003. Prinsip-prinsip ekologi dan organisasi ekosistem komunitas dan lingkungan. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Marlina, E., Rakhmawati. 2016. Kajian kandungan ammonia pada budidaya ikan nila (*Oreochromis niloticus*) menggunakan teknologi akuaponik tanaman tomat (*Solanum lycopersicum*). Prosiding Seminar Nasional Tahunan Ke-V Hasil-Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan. 181-187.

Mas'ud, F. 2014. Pengaruh kualitas air terhadap pertumbuhan ikan nila (*Oreochromis sp.*) di Kolam beton dan terpal. Grouper Faperik, 5(1), 1-6.

Mulyanto, S. 1992. Lingkungan hidup untuk ikan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.

Nababan, B., D. Zulkarnaen, dan J. L. Gaol. 2009. Variabilitas konsentrasi klorofil-a di perairan utara Sumbawa berdasarkan data satelit SeaWiFS. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis. Vol 1(2): 72 – 83.

NHDES. 2006. Description of river water quality parameters. In Department of Environmental Services.

Nicholas, C., 1997. *Exploring Geographic Information System*. John Wiley & Sons Inc. New York.

Parslow, J. J. Hunter and A. Davidson. 2008. Estuarine eutrophication models. Final report project e6 national river health program. Water Services Association of Australian Melbourne Australia. CSIRO Marine Research. Hobart, Tasmania.

Pasaribu, J. M., & N. S. Haryani. (2012). Perbandingan teknik interpolasi DEM SRTM dengan metode inverse distance weighted (IDW), Natural Neighbor dan Spline (Comparison of DEM SRTM interpolation techniques using inverse distance weighted (IDW), Natural Neighbor and Spline Method). *Jurnal Penginderaan Jauh dan Pengolahan Data Citra Digital*, 9(2).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001. Pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air.

Perbani, N. M. Ratih, & D. Suwardhi. 2014. Pembangunan sistem penentuan posisi dan navigasi berbasiskan sistem unmanned surface vehicle (usv) untuk survey batimetri. *ITENAS: Jurnal Itenas Rekayasa ISSN: 1410-3125 No.1 Vol.XVIII*, 1-22.

Poerbandono dan E. Djunarsjah. 2005. *Survei Hidrografi*. PT. Refika Aditama, Bandung, 163 hlm.

Prahasta, E., 2009. Sistem informasi geografis konsep-konsep dasar (perspektif geodesi dan geomatika). Informatika. Bandung.

Setiawan, R. Y., E. Setyobudi, A. Wirasatriya, A. S. Muttaqin, & L. Maslukah. (2019). The influence of seasonal and interannual variability on surface chlorophyll-a off the western lesser Sunda Islands. *IEEE Journal of Selected Topics in Applied Earth Observations and Remote Sensing*, 12(11), 4191-4197.

Setiyono, Heryoso. 1996. *Kamus Oseanografi*. Gadjah Mada University Press, Jogjakarta, 210 hlm.

Shalihati, S. F. 2014. Pemanfaatan penginderaan jauh dan sistem informasi geografi dalam pembangunan sektor kelautan serta pengembangan sistem pertahanan negara maritim. *Geo Edukasi*, 3(2).

Sihotang, C. 2006. Bahan ajar Limnologi Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universtas Riau. Riau.

Soeprobawati, T. R. 2012. Peta batimetri danau Rawa Pening. *Bioma : Berkala Ilmiah Biologi*. Vol. 14, No. 2, Hal. 75-78. ISSN: 1410-8801.

Soeprobawati, T. R. 2012. Mitigasi danau eutrofik: studi kasus danau Rawa Pening. Prosiding Seminar Nasional Limnologi VI Tahun 2012. 282291900:36-48

Star, J. and Estes, J. 1990. *Geographic Information Systems: An Introduction*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc., Englewood Cliffs.

Sugiharto. 1987. Dasar-dasar pengelolaan air limbah, Universitas Indonesia.Jakarta.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PENYUSUNAN DATA SPASIAL KUALITAS AIR DAN BATIMETRI DI RAWA PENING MENGGUNAKAN
SISTEM INFORMASI
GEOGRAFIS
MUHAMMAD AUFA RAFI` HASAN, Dr.rer.nat. Riza Yuliratno Setiawan
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Sutarwi. 2008. Kebijakan pengelolaan sumber daya air danau dan peran kelembagaan informal, menggugat peran Negara atas hilangnya nilai *ngepen* dan *wening* dalam pengelolaan danau Rawa pening di Jawa Tengah. Disertasi. Program Pascasarjana Studi Pembangunan. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.

Tchobanoglous. 2003. *Wastewater engineering; treatment, disposal and reuse*, 4 rd edition, McGraw-Hill, New York.

Weri, M. N. dan Sucahyo. 2017. Keterkaitan alat tangkap ikan dengan jenis ikan yang didapatkan di Rawa Pening. *Jurnal Bioedukasi*. Vol 10(2): 35 – 43.

Wetzel, R. G. 2001. *Limnology: Lake and River Ecosystem*. Academic Press. San Diego California. USA.